

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Dinamika perkembangan kehidupan masyarakat telah menjadi sangat pesat, di masa yang akan datang peserta didik akan menghadapi tantangan berat karena kehidupan masyarakat global selalu mengalami perubahan setiap saat. Oleh karena itu mata pelajaran IPS dirancang untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis terhadap kondisi sosial masyarakat.

Mata pelajaran IPS disusun secara sistematis, komprehensif, dan terpadu dalam proses pembelajaran menuju kedewasaan dan keberhasilan dalam kehidupan di masyarakat. Atas dasar tersebut, tujuan utama pembelajaran IPS diharapkan agar siswa mengenal konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya, harapan selanjutnya adalah agar siswa memiliki kemampuan dasar untuk berpikir logis dan kritis, memiliki rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah, dan keterampilan dalam kehidupan social. Pada akhirnya siswa dapat memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan yang ada di lingkungan masyarakat sekitarnya, sehingga siswa memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetisi dalam masyarakat yang majemuk, di tingkat lokal, nasional, dan global.

Standar tujuan yang diharapkan pada mata pelajaran IPS perlu ditindak lanjuti melalui kegiatan belajar yang efektif dan efisien, artinya selama kegiatan belajar berlangsung terjadi interaksi dan transformasi pengetahuan yang berorientasi hasil pembelajaran.

Kesan yang terjadi pada mata pelajaran IPS dianggap kurang menarik bagi kebanyakan siswa, mata pelajaran ini dianggap membosankan dan hanya seputar menceritakan kejadian-kejadian social tanpa adanya interaksi antar siswa dengan guru.

Keadaan tersebut dianggap wajar, karena guru masih menggunakan metode belajar yang monoton dan tidak variatif. Penggunaan metode yang tidak menarik, mengakibatkan siswa merasa malas untuk belajar yang pada akhirnya hasil pembelajaran tidak tercapai.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, penulis mencoba menggunakan suatu model belajar pada mata pelajaran IPS, yaitu melalui model *Group Invetigation*. Model belajar ini termasuk kedalam metode belajar *cooperative*, dimana dalam aplikasinya menuntut aktivitas siswa dalam proses pembelajaran di kelas.

SDN Nanggaleng 1 yang mempergunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mengembangkan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar mata pelajaran IPS, namun terlihat masih ada siswa yang belum mampu mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal yang ditargetkan oleh sekolah. Keadaan ini terlihat dari perolehan nilai-nilai ujian siswa 3 tahun terakhir:

**Tabel 1.1**  
**Rata-rata nilai ujian siswa kelas 3 dalam tiga tahun pelajaran**

Tahun Pelajaran	Jumlah Siswa	< 6,5		> 6,5	
		Jumlah	%	Jumlah	%
2007/2008	36 orang	14	38,89	22	61,11
2008/2009	40 orang	17	42,50	23	57,50
2009/2010	30 orang	11	36,67	19	63,33

Berdasarkan latar belakang tersebut, penanaman konsep mata pelajaran IPS yang baik dan benar menjadi sangat penting dilakukan sejak dini, dalam

kegiatan pembelajaran hendaknya menggunakan suatu model belajar yang mampu mempresentasikan proses belajar dengan baik serta mampu memberikan makna dalam pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai.

Didasari latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap mata pelajaran IPS dengan melalui model belajar *Kooperatif investigasi kelompok*, dengan demikian judul yang diambil dalam penelitian ini adalah Penerapan Model Belajar *Kooperatif investigasi kelompok* Dalam Upaya Mencapai Hasil Pembelajaran Mendeskripsikan Perkembangan Sistem Administrasi Wilayah Indonesia Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas 6 SDN Nanggaleng 1 Kota Sukabumi.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan judul penelitian yang diajukan, penulis merumuskan beberapa masalah yang akan dipecahkan dalam penelitian ini, diantaranya adalah:

- a. Bagaimanakah guru menerapkan serta melaksanakan kegiatan pembelajaran melalui model Kooperatif investigasi kelompok pada mata pelajaran IPS di kelas VI?
- b. Apakah melalui penerapan model belajar Kooperatif investigasi kelompok hasil pembelajaran yang ditetapkan guru mampu dicapai?

## **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian dengan judul Penerapan Model Belajar *Kooperatif investigasi kelompok* Dalam Upaya Mencapai Hasil Pembelajaran

Mendeskripsikan Perkembangan Sistem Administrasi Wilayah Indonesia Pada Mata Pelajaran IPS Siswa Kelas VI SDN Nanggaleng 1 Kota Sukabumi adalah:

- a. Untuk memperoleh deskripsi mengenai pelaksanaan pembelajaran melalui model belajar Kooperatif investigasi kelompok pada mata pelajaran IPS di kelas VI
- b. Untuk mengetahui sejauh mana penerapan model belajar Kooperatif investigasi kelompok mampu mencapai hasil pembelajaran yang ditetapkan oleh guru pada mata pelajaran IPS di kelas VI

#### **D. Kegunaan Penelitian**

##### **1. Secara teoritis**

Secara teoritis kegunaan penelitian ini dapat memberikan informasi tentang penerapan metode belajar diskusi terhadap kreativitas belajar siswa pada mata pelajaran IPS

##### **2. Secara praktis**

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada sekolah maupun guru yang terlibat langsung dalam proses belajar mengajar mengenai penggunaan metode belajar diskusi sebagai salah satu strategi belajar penunjang dalam proses belajar mengajar yang dapat meningkatkan kreativitas belajar siswa pada materi mata pelajaran IPS.
- 2) Melalui penelitian ini diharapkan program pengajar dan penyampaian materi IPS akan lebih baik dan berkualitas serta membawa peserta

didik untuk belajar mandiri dalam memahami materi pelajaran IPS dan dapat memecahkan masalah.

- 1) Bagi peneliti lain yang memiliki ketertarikan yang sama dengan penulis, kiranya dapat dijadikan sebagai bahan rujukan (referensi) serta dapat lebih menyempurnakan baik dari segi konsep, maupun temuan hasil penelitian di lapangan.

### **E. Definisi Operasional**

Istilah-istilah yang perlu dijelaskan dalam skripsi ini dimaksudkan agar tidak terjadi salah penafsiran terhadap judul skripsi dan memberikan gambaran yang jelas kepada pembaca. Istilah-istilah yang perlu ditegaskan adalah sebagai berikut:

#### **1. Hasil Pembelajaran**

Hasil pembelajaran merupakan serangkaian data, percakapan, keterampilan, kematangan, kemampuan, pemahaman, dan kemampuan motoric yang dimiliki oleh seseorang melalui proses belajar sehingga terjadi perubahan tingkah laku dan pola pikir yang merupakan hasil belajar

#### **2. Pembelajaran Kooperatif**

Pembelajaran kooperatif adalah suatu pembelajaran teman sebaya dimana siswa bekerja dalam kelompok yang mempunyai tanggung jawab individual maupun kelompok terhadap ketuntasan tugas-tugas.

#### **3. Investigasi Kelompok**

Investigasi kelompok merupakan tipe pembelajaran kooperatif yang melibatkan kelompok kecil, yaitu siswa bekerja menggunakan inkuiri kooperatif,

perencanaan kooperatif, dan kemudian mempresentasikan penemuan mereka kepada kelas

#### **F. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode Penelitian Tindakan Kelas, yang dilaksanakan berdasarkan observasi pelaksanaan kegiatan pembelajaran melalui tiga siklus pembelajaran. Sedangkan tiap siklus pembelajaran yang diobservasi meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan tindakan dan refleksi